

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku konsumsi karyawan Unisba sudah sesuai dengan etika konsumsi Islami dimana mereka sudah berlaku adil, bersikap sederhana, berlaku bersih, memiliki jiwa murah hati, dan sesuai dengan nilai-nilai moral Islam. Temuan tersebut terindikasikan dari bobot nilai keseluruhan indikator etika konsumsi Islam yang berada pada skor sebesar 81,6%. Hasil ini juga ditunjukkan oleh tingkat pencapaian skor dari masing-masing dimensi yang secara rata-rata cukup tinggi menunjukkan bahwa aspek konsumsi pada sebagian besar karyawan Unisba telah menerapkan pola perilaku konsumsi secara Islami.
2. Indikator yang paling dominan dalam menentukan perilaku konsumsi Islami dari karyawan Unisba adalah aspek moralitas yakni sebesar 85,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan konsumsi di kalangan karyawan Unisba selalu dilandasi dirinya dengan niat berkonsumsi untuk mendapatkan ridha Allah SWT dan selalu mensyukuri nikmat yang diberikannya baik nikmat dalam keadaan senang maupun nikmat bersyukur dalam keadaan sedih.

3. Indikator yang terendah dalam menentukan perilaku konsumsi Islami dari karyawan Unisba berada pada aspek keadilan yakni sebesar 74,9%. Hal ini tidak terlepas dari banyak faktor yang mempengaruhinya dan salah satunya adalah pendapatan yang dihasilkan dalam setiap bulannya menjadi indikasi bahwa pendapatan yang tidak mencukupi kebutuhannya sehingga dapat mendorong untuk melakukan pinjaman atau dana tambahan yang tentunya akan mengurangi pendapatannya dikemudian hari.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis menyarankan:

1. Karyawan Unisba harus selalu terus menerus menginternalisasi nilai-nilai agama baik dalam kegiatan ibadah maupun muamalat dan juga yang bersifat individual ataupun terinstitusi.
2. Pola konsumsi Islam harus didorong sebagai gaya hidup sehingga semua aspek termasuk aspek keadilan dalam berkonsumsi yang harus diperhatikan.
3. Pada aspek kesederhanaan berkonsumsi di lingkungan Unisba harus lebih ditingkatkan kembali, sesuai dengan data koperasi karyawan dan dosen (KOPKARDOS), sebanyak 85% dosen dan pegawai Unisba melakukan peminjaman kepada lembaga koperasi di Unisba.